

**PERAN PERKEBUNAN MELATI DALAM MENINGKATKAN
PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT DITINJAU
DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus di Desa Danasari Kecamatan Pemalang
Kabupaten Pemalang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

AHMAD ARI MUNANDAR

NIM 2013116191

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PERAN PERKEBUNAN MELATI DALAM MENINGKATKAN
PERTUMBUHAN EKONOMI MASYARAKAT DITINJAU
DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus di Desa Danasari Kecamatan Pemalang
Kabupaten Pemalang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

AHMAD ARI MUNANDAR

NIM 2013116191

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Ari Munandar

NIM : 2013116191

Judul Skripsi : **Peran Perkebunan Melati Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Danasari Kecamatan Pematang Kabupaten Pematang)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Ahmad Ari Munandar

NIM. 2013116191

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ahmad Ari Munandar

Yth.
Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. ketua Progam Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i :

Nama : **Ahmad Ari Munandar**

NIM : **2013116191**

Judul Skripsi : **Peran Perkebunan Melati Dalam Meningkatkan
Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari
Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa
Danasari Kecamatan Pematang Kebupaten Pematang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Juli 2023

Pembimbing,



Dr. Achmad Tubagus Surur. M. Ag.

NIP. 19612271998031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **AHMAD ARI MUNANDAR**
NIM : **2013116191**
Judul : **Peran Perkebunan Melati dalam Meningkatkan
Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Ditinjau dari
Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa
Danasari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang)**

Dosen Pembimbing : **Dr. Achmad Tubagus Surur, M.Ag.**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 28 Juli 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Husni Awali, M.M.

NIP. 198909292019031016

Penguji II

Bambang Sri Hartono, M.Si.

NIP. 19680225202001D1028

Pekalongan, 28 Juli 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.

NIP. 197502201999032001



MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al Baqarah ayat 286)

“Tidak semua mimpi dan harapan akan terwujud sesuai dengan keinginan kita”

(Orochimaru – Naruto Shippuden)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan kaunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Nurokhman dan Ibu Sumaeni yang telah memberikan do'a, kasih sayang, semangat, dan dukungan untuk menyelesaikan Skripsi ini
2. Adik saya Bayu Oktaveni Aziz yang selalu menjadi moodbooster dan selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan Skripsi
3. Almamater saya Progam Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dosen Pembimbing Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag. Yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
5. Muhammad Nasrullah, S.E., M.Si. Selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
6. Sahabat pasukan grombyang (Laras, Erma, Nita, Vika, Reza, Aji, Akmal, Iqbal, Muslihun) terima kasih telah membawa keceriaan dalam perjalanan kuliahku
7. Teman-teman EKOS 2016 yang sudah memberikan pengalaman dan keceriaan selama perkuliahan.

ABSTRAK

AHMAD ARI MUNANDAR, Peran Perkebunan Melati Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Danasari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang).

Sektor pertanian memiliki nilai multifungsi yang besar dalam peningkatan ketahanan pangan, kesejahteraan petani, dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Pertanian dengan program lahan pertanian dapat diwujudkan apabila sektor pertanian dengan nilai multifungsinya dapat berperan dalam perekonomian Indonesia. Peranan perkebunan melati terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui usaha pertanian melati.

Permasalahan yang ada didalam penelitian ini adalah apa saja yang melandasi masyarakat memilih usaha tani melati dan bagaimana peran perkebunan melati dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi keluarga. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah perkebunan melati di Desa Danasari berperan dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan bagaimana sudut pandang ekonomi islam terhadap perkebunan melati. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

Dari hasil penelitian terdapat alasan masyarakat dalam memilih berkebun melati yaitu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang terdiri dari umur dan tingkat pendidikan. Sedangkan faktor eksternal meliputi kesulitan ekonomi keluarga dan jumlah tanggungan keluarga. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perkebunan melati berpengaruh positif terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Danasari serta apa yang masyarakat jalankan diperkebunan melati sesuai dengan kaidah ekonomi islam.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Ekonomi Islam, Perkebunan Melati.

ABSTRACT

AHMAD ARI MUNANDAR, *The Role of Jasmine Plantations in Increasing Community Economic Growth from an Islamic Economic Perspective (Case Study in Danasari Village, Pemalang District, Pemalang Regency).*

The agricultural sector has great multifunctional value in improving food security, farmer welfare, and preserving the environment. Agriculture with agricultural land programs can be realized if the agricultural sector with its multifunctional value can play a role in the Indonesian economy. The role of jasmine plantations in the economic growth of the community can increase community income through jasmine farming business.

The problem in this study is what underlies the community choosing jasmine farming and how the role of jasmine plantations in increasing family economic growth. The purpose of this study is to find out whether jasmine plantations in Danasari Village play a role in improving the family economy and how the Islamic economic perspective on jasmine plantations. This study used qualitative methods with observational data collection techniques, interviews and documentation. And the data used are primary data and secondary data.

From the results of the study, there are reasons for people to choose jasmine gardening, which is influenced by internal factors and external factors. Internal factors consisting of age and education level. While external factors include family economic difficulties and the number of family dependents. From the results of the study, it shows that jasmine plantations have a positive effect on increasing the economic growth of the community in Danasari Village and what the community runs in jasmine plantations in accordance with Islamic economic principles.

Keywords: *Economic Growth, Islamic Economy, Jasmine Plantation.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Progam Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

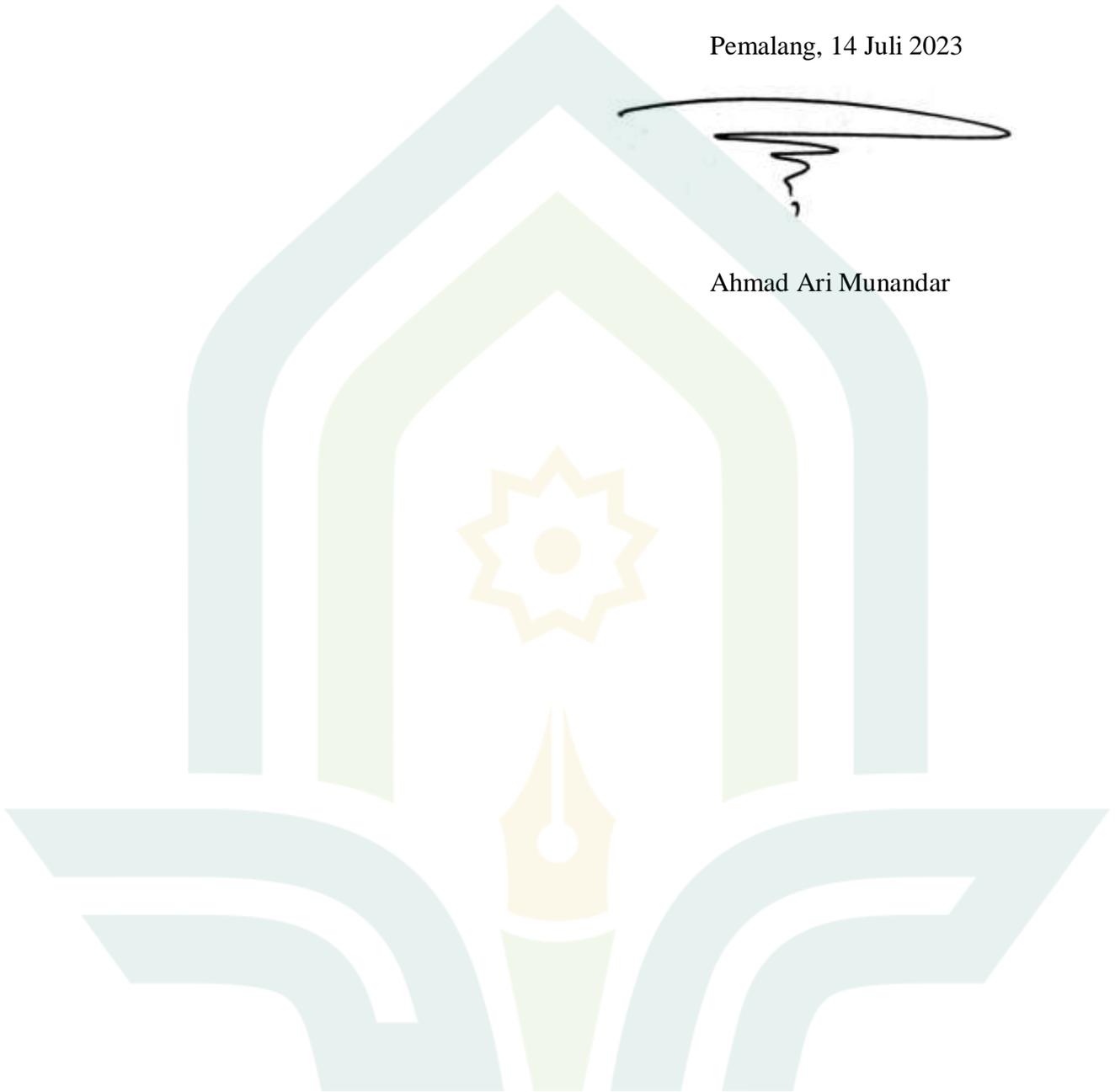
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. Selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M. Selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. Selaku Ketua Progam Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Drs. H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Muhammad Nasrullah, S.E., M.Si. Selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Husni Awali, M.M. dan Bambang Sri Hartono, M.Si. Selaku dosen penguji skripsi
8. Seluruh dosen FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan hingga akhirnya skripsi ini selesai
9. Pihak perangkat Desa Danasari dan masyarakat petani melati yang telah membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan
10. Orang tua, keluarga dan sahabat saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pemalang, 14 Juli 2023



Ahmad Ari Munandar



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori	8
B. Telaah Pustaka	19
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26

B. Setting Penelitian	27
C. Subjek Penelitian	27
D. Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	30
G. Keabsahan Data	33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
B. Data dan Pembahasan	46
1. Peran Perkebunan Melati Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi	46
2. Membuka Lapangan Pekerjaan	55
3. Peran Perkebunan Melati dan Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam	60
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Keterbatasan Penelitian	70
C. Penutup	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Rab transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
نِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
نُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَةٌ : Kaifa

هَوْنٌ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... اِ اِ ...	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
... يِ يِ ...	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
... وِ وِ ...	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : mātā

رَمَى : rāmā

قِيلَ : qīlā

يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbūṭah

Tranliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-aṭfāl
الْمَدِيْمَةُ الْفَاضِيْلَةُ : al-madīmah al-fāḍilah
الْحِكْمَةُ : al- ḥikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā
نَجَّيْنَا : najjaīnā
الْحَقُّ : al-ḥaqq
الْحَجَّ : al-ḥajj
نُعِمُّ : nu‘ima
عَدُوُّ : ‘aduwwun

Jika huruf ي ber-tasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka di transliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
عَرَبِيٌّ : Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mnegikutin kata sandang itu.

Contoh:

الشمس : asy-syamsu
الرجل : ar-rojulu

السيدة : as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر : al-qamar

البدیع : al-badi’

الجلال : aljalāl

7. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh:

أمرت : umirtu

شيء : syai’un

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Standar Mutu Bentuk Produk Melati	15
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	36
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	37
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	37
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Lapangan Usaha	37
Tabel 4.5	Distribusi Umur Petani Melati	40
Tabel 4.6	Distribusi Tingkat Pendidikan Petani Melati	42
Tabel 4.7	Distribusi Jenis Kelamin Petani Melati	43
Tabel 4.8	Distribusi Luas Lahan Petani Melati	44
Tabel 4.9	Identitas Informan	45
Tabel 4.10	Pendapatan Informan	54
Tabel 4.11	Kontribusi Pendapatan Melati	55

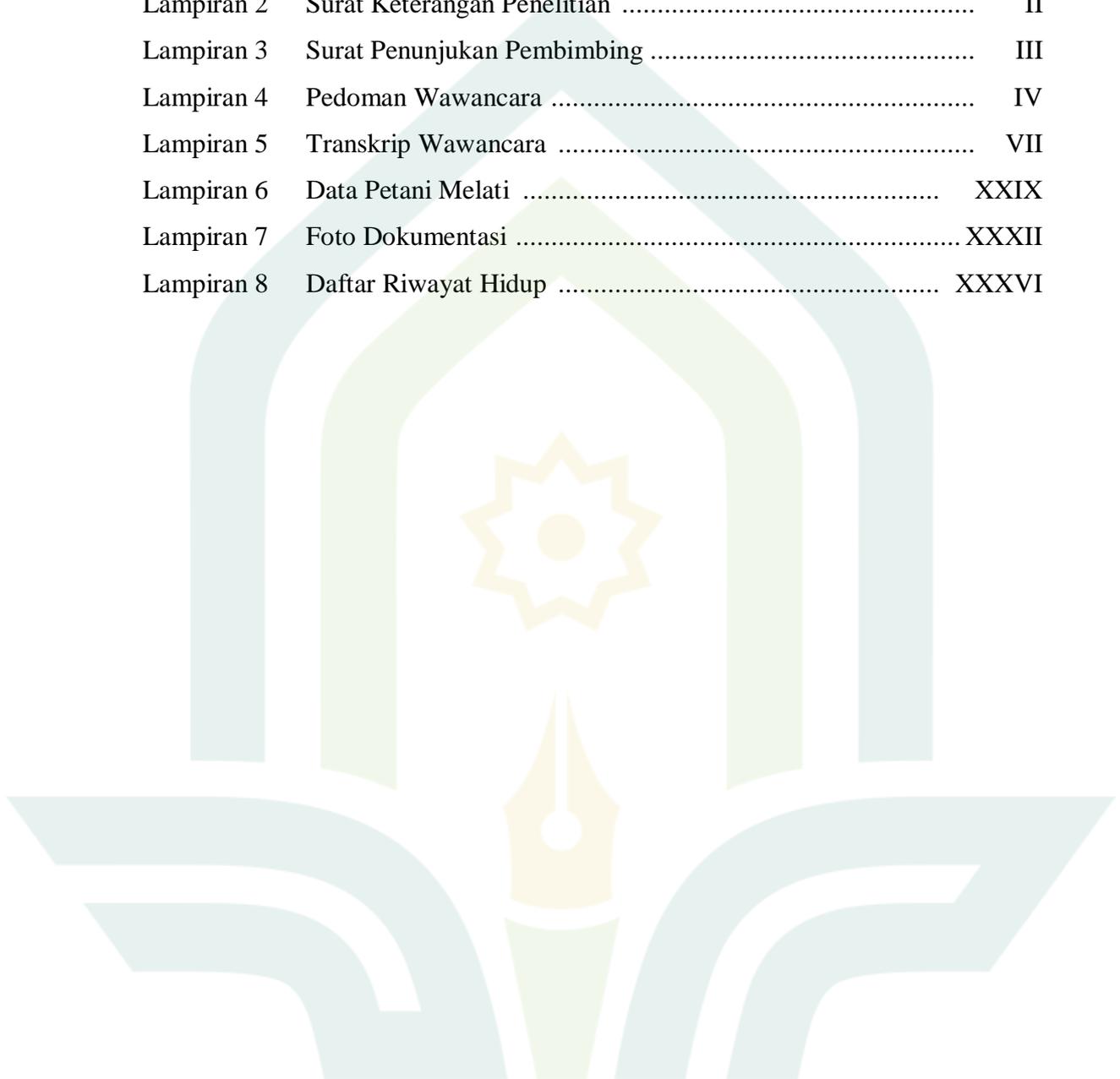
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	25
------------	----------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Penelitian	I
Lampiran 2	Surat Keterangan Penelitian	II
Lampiran 3	Surat Penunjukan Pembimbing	III
Lampiran 4	Pedoman Wawancara	IV
Lampiran 5	Transkrip Wawancara	VII
Lampiran 6	Data Petani Melati	XXIX
Lampiran 7	Foto Dokumentasi	XXXII
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup	XXXVI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai sebuah negara agraris yang memiliki lahan begitu luas yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar sebagai mata pencaharian. Sebagian besar masyarakatnya Indonesia bermata pencaharian sebagai petani karena Indonesia terkenal dengan tanah yang subur dan banyak jenis tumbuhan yang dapat hidup dan tumbuh dengan cepat (Fauzi, Supian, & Muzdalifah, 2021).

Sektor pertanian memiliki peran yang besar dalam peningkatan ketahanan pangan, kesejahteraan petani, dan menjaga kelestarian lingkungan hidup. Pembangunan pertanian di Indonesia tetap dianggap terpenting dari keseluruhan pembangunan ekonomi, apalagi semenjak sektor pertanian ini menjadi penyelamat perekonomian nasional karena justru pertumbuhannya meningkat, sementara sektor lain pertumbuhannya negatif. Menurut Budi Kolonjo, mengatakan bahwa ada beberapa alasan yang mendasari pentingnya pertanian di Indonesia adalah (1) Potensi sumberdayanya yang besar dan beragam, (2) Pangsa terhadap pendapatan nasional cukup, (3) Besarnya penduduk yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini, (4) Menjadi basis pertumbuhan di pedesaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, ditambah dengan kenyataan justru kuatnya aksesibilitas pada investor asing/swasta besar dibandingkan dengan petani kecil dalam pemanfaatan sumberdaya pertanian di Indonesia (Kusumaningrum, 2019)

Bunga melati (*jasmin*) sudah sangat lama dikenal di Indonesia. Bunga melati merupakan tumbuhan asal subsektor hortikultura yang dijuluki menjadi puspa bangsa. tumbuhan melati masuk ke dalam grup florikultura yakni tanaman yang dapat dimanfaatkan buat membangun keindahan, keasrian serta kenyamanan bila diletakan didalam ruangan maupun di luar ruangan. Provinsi Jawa Tengah menjadi pusat budidaya tumbuhan bunga melati serta membuat produksi terbesar di Indonesia. Terutama pada wilayah Kabupaten Batang, Pekalongan, Pemalang dan Tegal (Mukson, 2019).

Kabupaten Pemalang merupakan daerah yang cukup terkenal dengan sektor pariwisata dan pertaniannya. Pemalang sendiri terjadi menjadi dua wilayah yakni Pemalang wilayah bagian selatan dan Pemalang wilayah bagian utara. Pemalang wilayah bagian utara sendiri terletak dipesisir pantai yang lebih dikenal pantura yang mana sebagian besar penduduknya memiliki mata pencaharian disektor pertanian, yang dikembangkan di wilayah utara yakni sektor pertanian budidaya kembang melati seperti yang ada di Desa Danasari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang yang mana warganya memanfaatkan lahan pertanian mereka dengan ditanami bunga melati.

Bunga melati hasil budidaya Desa Danasari dikirim keluar kota diantaranya Kota Pekalongan dan Kota Tegal yang mana di olah menjadi sabun mandi, campuran teh, parfum dan minyak astiri. Bunga melati juga banyak dicari untuk dekorasi pernikahan dan pelengkap dalam upacara

adat keagamaan seperti maulidan dan ziaroh kubur. Dengan manfaatnya yang cukup banyak, tanaman ini memiliki potensi untuk dibudidayakan sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat (Sajuri, 2020). Perkembangan perkebunan bunga melati di Desa Danasari cukup pesat dilihat dari bertambah luasnya perkebunan melati.

Tabel 1.1 Pendapatan Petani Melati Desa Danasari

Tahun	Jumlah Petani	Luas Lahan (ha)	Hasil (Ton)
2019	42	4.95	90,72
2020	48	5.7	100,04
2021	48	5.78	102,24
2022	50	5.92	106,92
2023	55	6.46	117,36

Sumber : Data Utama/Primer Hasil Penelitian, 2023.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2019 - 2023 petani melati Desa Danasari setiap tahunnya mengalami peluasan lahan kebun melati. Pada tahun 2020 jumlah petani 48 dengan total luas lahan 5.7 ha, sedangkan pada tahun 2021 dengan jumlah petani yang sama yaitu 48 namun luas lahan kebun bertambah. Hal ini karena adanya beberapa dari petani yang melalukan peluasan lahan mereka guna menambah hasil melati. Menurut penuturan kepala desa yang peneliti temui, permintaan melati pada tahun 2022 kembali meningkat maka dari itu semakin banyak warga yang tertarik akan profesi petani melati akan meningkatkan pula produktivitas masyarakat.

Dengan adanya perkebunan melati ini diharapkan dapat membantu perekonomian keluarga dan kesejahteraan keluarga buat berkembang lebih baik guna meningkatkan kesejahteraan keluarga. Karena keadaan

perekonomian sekarang ini tidak menentu seperti harga-harga kebutuhan pokok semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat mengakibatkan terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Kondisi inilah yang menjadi alasan masyarakat berkebudan melati untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kris Natalia Rante, Oktavianus Porajouw, dan Vicky R. B. Moniaga (2019) dengan judul “Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian di Kota Tomohon” penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa sektor pertanian masih mempunyai peran penting bagi perekonomian Kota Tomohon. Kontribusi sektor pertanian dalam pembentukan PDRB Kota Tomohon pada tahun 2017 menempati urutan kedua terbesar setelah sektor konstruksi, produktivitasnya juga terus mengalami peningkatan sejak tahun 2005. Atas pertimbangan demikian peneliti tertarik mengambil judul “Peran Perkebunan Melati Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”. Dengan data utama yang peneliti sajikan diharapkan dapat menjadi peluang besar guna memperbaiki perekonomian dan fasilitas hidup yang lebih baik khususnya di Desa Danasari.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran perkebunan melati dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Danasari Kecamatan Pernalang Kabupaten Pernalang?

2. Bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap peran perkebunan melati dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Danasari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan peran perkebunan melati dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa Danasari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.
2. Mendeskripsikan perspektif ekonomi Islam terhadap peran perkebunan melati dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Danasari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Dapat dijadikan bahan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai perekonomian masyarakat petani melati.
- b. Dapat dijadikan sebagai referensi guna penyusunan penelitian lebih lanjut serta lebih mendalam terkait dengan permasalahan yang di kaji dalam penelitian ini.

2. Praktis

- a. Sebagai salah satu informasi deskripsi bagi pemerintah mengenai peran perkebunan melati dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Danasari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.

- b. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat guna mengetahui kondisi ekonomi petani melati di Desa Danasari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.
- c. Sebagai salah satu sumber data dan informasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini merupakan bagian awal yang mendeskripsikan semua kegiatan penelitian. Pembahasan pada bagian ini secara sistematis menggambarkan pendahuluan masalah yang menjadi landasan dasar penelitian, meliputi : latar belakang masalah penelitian, mengungkapkan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian ini memaparkan terkait teori yang dijadikan sebagai dasar penelitian, beberapa kajian yang erat dengan penelitian sebelumnya terkait kerangka berfikir serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini pemaparan ruang lingkup metode yang dipergunakan guna penelitian seperti jenis serta sumber data penelitian, variabel penelitian, sampel, populasi, teknik pengolahan serta analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi hasil penelian dan pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

BAB V PENUTUP

Bagian terakhir berisi kesimpulan dan jawaban atas poin-poin yang telah diangkat dalam penelitian berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, serta mengemukakan saran-saran yang berguna bagi pihak yang berkepentingan dan penelitian lainnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Sektor perkebunan melati berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di Desa Danasari. Faktor yang melandasi masyarakat Desa Danasari berkebun melati yaitu adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal itu sendiri meliputi adanya dorongan dari diri sendiri dan umur. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari adanya jumlah tanggungan keluarga, dan pendapatan keluarga yang tidak mencukupi. Walaupun ada sebagian anggota keluarga yang sudah memiliki penghasilan yang dapat mencukupi kebutuhan hidup mereka, mereka tetap bekerja sebagai petani melati dengan alasan untuk menambah penghasilan mereka. Mereka juga mengakui bahwa dengan menjadi petani melati dapat membantu perekonomian keluarganya dan sangat terbantu dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga mereka. Adanya perkebunan melati di Desa Danasari juga menambah lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yaitu dengan menjadi buruh petik melati. Mereka mengaku merasa terbantu dengan menjadi buruh petik melati, bisa menambah penghasilan mereka dan mencukupi kebutuhan keluarga mereka.

2. Terkait pandangan Ekonomi Islam terhadap peran perkebunan melati dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi menurut penulis secara tidak langsung melibatkan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam usaha melati mereka yaitu melibatkan prinsip *tauhid*, prinsip *'adl*, prinsip *nubuwwah*, prinsip *khilafah*, dan prinsip *ma'd*. Tidak hanya konsep ilahiyah akan tetapi perkebunan melati juga menerapkan konsep insaniyah yang tercermin di perkebunan melati di Desa Danasari bahwa perkebunan melati tersebut memberikan manfaat bagi manusia dan makhluk lainnya dengan cara tolong menolong, kekeluargaan dalam satu kelompok dan kerjasama dalam mewujudkan tujuan agar tidak lagi menjadi kaum yang lemah.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengalami beberapa kendala yang menjadikan penelitian ini tidak sempurna, adapun kendalanya adalah:

1. Beberapa perkebunan melati yang kurang produktif, sehingga menjadi alasan penulis melakukan wawancara tidak menyeluruh.
2. Adanya beberapa kebun melati yang masih baru, sehingga penulis sulit menggali informasi dari petani tersebut.

C. Penutup

Demikian sekiranya yang dapat penulis selesaikan. Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam penulisan

skripsi pasti banyak kekurangan dalam pemaparan, ini semata-mata bukan karena kesengajaan namun keterbatasan kemampuan dan ilmu yang dimiliki oleh penulis. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan-perbaikan mendatang.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

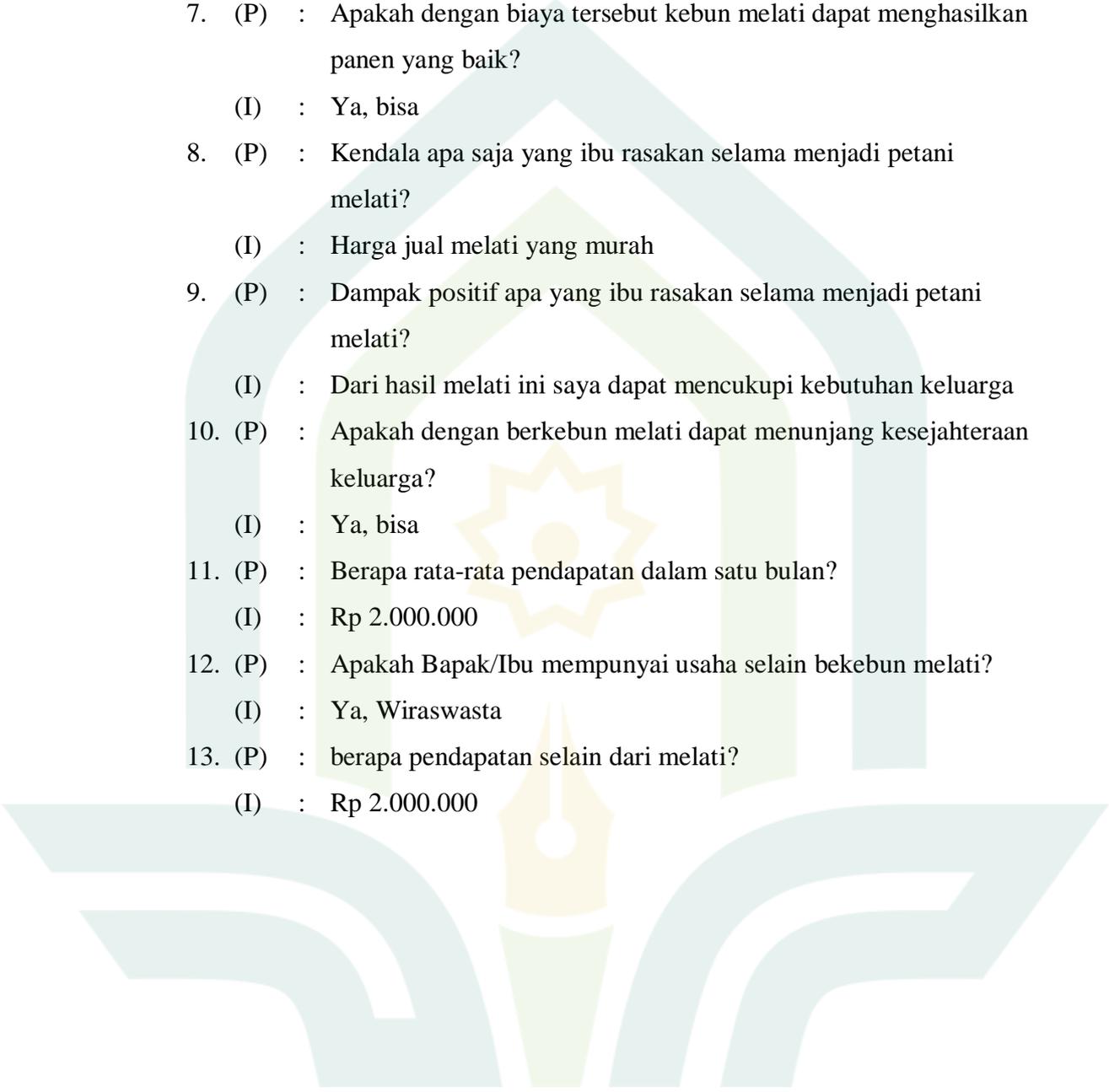
- (P3EI), p. p. (2008). *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (1 ed.). (S. M. Dr. Patta Rapanna, Ed.) Makasar: CV. Syakir Media Press.
- Agustinova, D. E. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif ; Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Calpulis.
- Ajid. (2023, Juni 14). Peran Perkebunan Melati Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat. (A. A. Munandar, Interviewer)
- Amalia, S. (2017). Analisis Sektor Perkebunan Sebagai Pendorong Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *UIN Raden Intan Lampung*, 75.
- Anwar, S. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ardhiansyah, M. R. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Melati Di Desa Kaliprau Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. *Universitas Diponegoro Semarang*, 31.
- Aziz, A. (2008). *Ekonomi Islam Analisis Mikro & Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bogdan, T. L. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia.
- Cholid Narbuko, A. A. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dahlan, Z. (2009). *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*. Yogyakarta: UII Press.
- Darwis, R. (2022, juli Minggu). *pengertian dan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara*. Retrieved november 7, 2022, from Harian Haluan.com: www.harianhaluan.com
- Dr. R. A. Fadhallah, S. M. (2021). *Wawancara*. Jakarta: UNJ PRESS.
- Evizal, R. (2014). *Dasar dasar produksi perkebunan*.
- Evizal, R. (2014). *Dasar-dasar Produksi Perkebunan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Fauzi, M., Supian, M., & Muzdalifah, S. (2021, Desember). Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Melati Di Desa Jingah Habang Ilir Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. *Frontier Agribisnis*, 5, 9.
- Febianti, A., Shulthoni, M., Masrur, M., & Safi'i, M. A. (2023, Mei). Pengaruh Tingkat Pendidikan, umur, jenis kelamin, dan Pengalaman Kerja Terhadap P. *Jurnal Sahmiyya*, 2, 200-201.
- Hardani, d. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (1 ed.). (A. A. Husnu Abadi, Ed.) Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasan, M. I. (2006). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Herawati, N., & Sasana, H. (2013). Analisis Pengaruh Pendidikan, Upah, Pengalaman Kerja, Jenis Kelamin Dan Umur Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Shuttlecock Kota Tegal. *Diponegoro Journal Of Economics*, 2(4), 1-8.
- Idah. (2023, Juni 21). Peran Perkebunan Melati Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat. (A. A. Munandar, Interviewer)
- Ika Yunia Fauzia, A. K. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syaria'ah*. Jakarta: Kencana.
- Jhingan, M. (2012). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Karim, B., & Maimun, M. (2021, April). PRINSIP DASAR EKONOMI ISLAM DALAM AL-QUR'AN : Kajian Tematik dalam Al-Qur'an dan Tafsirnya. *JIQTAF (Jurnal Studi al-Qur'an dan Tafsir)*, 1, 96-97.
- Kusumaningrum, S. I. (2019, mei). Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Transaksi*, 11(1), 80-89.
- Leksono, S. (2013). *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi: Dari Metodologi Ke Metode*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mantoh. (2023, Juni 14). Peran Perkebunan Melati Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat. (A. A. Munandar, Interviewer)
- Ma'nun. (2023, Juni 25). Peran Perkebunan Melati Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. (A. A. Munandar, Interviewer)

- Mashudi. (2013, Mei). KAPITALISME RUNTUH EKONOMI SYARIAH BERKAH. *e-conomica*, IV, 87.
- Michael, T., & Smith, S. (2020). *Pembangunan Ekonomi* (9 ed.). Jakarta: Erlangga.
- Misanan, M., & Dkk. (2008). *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Misbahul. (2023, Juni 24). Peran Perkebunan Melati Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. (A. A. Munandar, Interviewer)
- Mitrih. (2023, Juni 22). peran perkebunan melati dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam. (A. A. Munandar, Interviewer)
- Moloeng, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Posdakarya.
- Muhammad Supian Sauri, M. M. (2021, Desember). Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Melati Di Desa Jingah Habang Ilir Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. *Frontier Agribisnis*, 5, 9.
- Mukson, T. E. (2019). Analisis Pendapatan Usaha Tani Bunga Melati (Jasminum Sambac) Di Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah. *Sosial Ekonomi Pertanian*, 13.
- Mulyadi, H., Rochdiani, D., & Hakim, L. (2020, Januari). Analisis Usahatani Minipadi (Studi Kasus pada Kelompok Tani Jayamukti di Desa Jayamukti Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 7, 45-55.
- Nadziroh, M. N. (2020, Mei). Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Magetan. *Agristan*, 2(1), 52-60.
- Nasution, E. O., Nasution, L. P., Agustina, M., & Tambunan, K. (2023, Januari). Pertumbuhan Ekonomi Ekonomi Dalam Perspektif Islam. *Journal of Management and Creative Business*, 1(1), 63-71.
- Nurhayati, S. (2012). *Metode Penelitian Praktis Edisi Kedua* (2nd ed.). Pekalongan: UNIKAL PRESS.
- Panjul. (2023, Juni 22). peran perkebunan melati dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam. (A. A. Munandar, Interviewer)

- Pradnyawati, I. A., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Kuas Lahan, Modal Dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturit. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93-100.
- Rachmawati, I. N. (2007, Maret). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11, 35-40.
- Rahmadi, S. M. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahman, A. (2004). *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 1*. Jakarta: Dana Bakti Wakaf.
- RI, D. A. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- S. Yahya, A. (2020). Teknologi dan pengembangan tanaman perkebunan. *Budi daya pertanian*, 4-6.
- Sajuri, D. A. (2020, Februari). Pengaruh Jarak Lahan Budidaya Dengan Pantai Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman melati (Jasminum Sambac L.). *Pertanian Berkelanjutan*, 8(1), 39.
- Sali, H. N. (2020). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Maruki Internasional Indonesia. *Kementran Perindustrian R.I Politeknik Ati Makasar*, 12.
- Slamet, Y. (2019). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Statistik, B. P. (2017). Pembakuan Statistik Perkebunan Berbasis E-form. 9.
- Sukirno, S. (2011). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suniti. (2013, Juni 14). Peran Perkebunan Melati Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat. (A. M. Munandar, Interviewer)
- Supi. (2023, Juni 22). peran perkebunan melati dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat ditinjau dari perpektif ekonomi islam. (A. A. Munandar, Interviewer)
- Tarigan, & Kristiana, H. (2021, juni). *Profil Agribisnis Melati Di Indonesia*. Retrieved juni rabu, 2023, from Direktorat Jenderal Hortikultura Kementrian Pertanian: <http://hortikultura.pertanian.go.id>

- Toyah. (2023, Juni 22). peran perkebunan melati dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam. (A. A. Munandar, Interviewer)
- Turinah. (2023, Juni 14). Peran Perkebunan Melati Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat. (A. A. Munandar, Interviewer)
- Turiyah. (2023, Juni 21). Peran Perkebunan Melati Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat. (A. A. Munandar, Interviewer)
- turmudi, m. (2017, maret). produksi dalam perspektif ekonomi islam. *ISLAMADINA jurnal pemikiran islam*, 18, 37-56.
- Ukkas, I. (2017, Oktober). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Journal of Islamic Education Management*, 2, 187-198.
- Wacjhar, A., & Yahya S. (2020).
- Wastini. (2023, Juni 22). peran perkebunan melati dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam. (A. A. Munandar, Interviewer)
- Yasin, M. I. (2019, 23 November Sabtu). *Pertanian Dan Ketahanan Pangan Dalam Perspektif Islam*. Retrieved Juni Sabtu, 2023, from CYBEXT: <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/83255/Pertanian-Dan-Ketahanan-Pangan-Dalam-Perspektif-Islam/>
- Yusuf. (2023, Juni 20). Peran Perkebunan Melati Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat. (A. A. Munandar, Interviewer)

- 
6. (P) : Berapakah biaya perawatan perkebunan melati dalam satu bulan?
(I) : Rp 500.000
7. (P) : Apakah dengan biaya tersebut kebun melati dapat menghasilkan panen yang baik?
(I) : Ya, bisa
8. (P) : Kendala apa saja yang ibu rasakan selama menjadi petani melati?
(I) : Harga jual melati yang murah
9. (P) : Dampak positif apa yang ibu rasakan selama menjadi petani melati?
(I) : Dari hasil melati ini saya dapat mencukupi kebutuhan keluarga
10. (P) : Apakah dengan berkebun melati dapat menunjang kesejahteraan keluarga?
(I) : Ya, bisa
11. (P) : Berapa rata-rata pendapatan dalam satu bulan?
(I) : Rp 2.000.000
12. (P) : Apakah Bapak/Ibu mempunyai usaha selain bekebun melati?
(I) : Ya, Wiraswasta
13. (P) : berapa pendapatan selain dari melati?
(I) : Rp 2.000.000